

**SOSIALISASI PROLANIS PADA POSBINDU MANGGULAN RT 06 RW 07  
SANGGRAHAN DALAM RANGKA MENCEGAH TERJADINYA PENUMPUKAN  
RUJUKAN PENYAKIT KRONIS PADA RUMAH SAKIT (FKTL)**

**SOCIALIZATION ABOUT PROLANIS TO THE POSBINDU MANGGULAN RT 06  
RW 07 WITH A PURPOSE FOR PREVENTING A BUILDING OF CHRONIC  
REFERRAL DISEASE IN HOSPITAL (FKTL)**

**Ahmad Yani Noor<sup>1</sup>, Dwi Ratnaningsih<sup>2</sup>, Kartika Setyaningsih Sunardi<sup>3</sup>, Harpeni  
Siswatibudi<sup>4</sup>, Harinto Nur Seha<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Dosen Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta  
email: noorberbagi@gmail.com, dwi.ratna@permataindonesia.ac.id,  
kartika@permataindonesia.ac.id

**Abstrak**

Penyakit kronis merupakan penyakit yang menempati urutan teratas penyebab kematian terbanyak di Indonesia. Angka kejadian penyakit kronis di Indonesia mengalami peningkatan berdasarkan hasil riset kesehatan dasar tahun 2018 dibandingkan dengan hasil riset kesehatan dasar tahun 2013. Sejak 2014, penerapan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (selanjutnya disingkat Prolanis) dari pemerintah belum terimplementasi dengan baik di beberapa wilayah. Kendala yang terjadi diantaranya ialah kurangnya kerjasama dari seluruh pihak dan ketidakpatuhan masyarakat terhadap Prolanis. Saat ini telah bermunculan gerakan, komunitas dan kelompok masyarakat dengan kegiatan yang positif, salah satunya ialah Posbindu (Pos Binaan Terpadu) Manggulan yang berlokasi di Dusun Sanggrahan kabupaten Sleman. Posbindu Manggulan bekerjasama dengan Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta membuat serangkaian kegiatan dalam mensukseskan Prolanis, antara lain pemeriksaan gula darah dan tekanan darah secara gratis, serta sosialisasi dan diskusi mengenai Prolanis. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang peserta dan akan dilaksanakan secara berkala. Tingginya antusiasme peserta dalam proses diskusi dan serangkaian kegiatan pemeriksaan diharapkan dapat mensukseskan Prolanis dan mencegah terjadinya penumpukan rujukan penyakit kronis pada Rumah Sakit.

**Kata Kunci:** Prolanis; Kronis; Sosialisasi; Masyarakat; Rumah Sakit.

**Abstract**

*Chronic disease is a disease that is the main cause of death in Indonesia. The incidence of chronic diseases in Indonesia has increased based on the results of the 2018 Basic Health Research compared to the results of the 2013 Basic Health Research. Since 2014, the implementation of the Chronic Disease Control Program (hereinafter referred to as Prolanis) from the government has not gone well in several regions. The obstacles that occur are the lack of cooperation from all parties and the community's non-compliance with Prolanis. Currently, movements, communities and community groups have emerged with positive activities, one of which is the Manggulan Posbindu (Integrated Post) located in Sanggrahan Hamlet, Sleman Regency. Posbindu Manggulan in collaboration with the Yogyakarta Permata Indonesia Health Polytechnic created a series of activities to make Prolanis a success, including free blood sugar and blood pressure checks, as well as outreach and discussion about Prolanis. This activity is attended by 20 participants and will be held regularly. It is hoped that the high enthusiasm of the participants in the discussion process and a series of examination activities will make Prolanis successful and prevent the accumulation of chronic disease referrals at the hospital.*

**Keywords:** Prolanis; Chronic; Socialization; Public; Hospital.

<sup>1,2,3</sup> Dosen Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Sebelum pandemi Covid-19, Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit katastropik yang menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Umumnya penyakit tersebut bersifat kronis atau berlangsung lama dan sering tidak disadari sampai kondisinya sudah terlanjur parah, bahkan tidak jarang berujung pada kematian (Mukti, 2021). Penyakit kronis merupakan penyakit yang menempati urutan teratas penyebab kematian terbanyak di Indonesia. Angka kejadian terhadap penyakit kronis di Indonesia semakin mengalami peningkatan berdasarkan hasil riset kesehatan dasar tahun 2018 dibandingkan dengan hasil riset kesehatan dasar tahun 2013. Provinsi D.I. Yogyakarta menempati persentase tertinggi untuk lansia (Riskesdas, 2018). Pemerintah melalui Badan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan meluncurkan Program Pengelolaan Penyakit Kronis yang disebut dengan Prolanis pada tahun 2014 dan masih berjalan hingga saat ini. Pelaksanaan Prolanis di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama belum berjalan optimal seperti yang terjadi pada pelaksanaan Prolanis pada Puskesmas Halmahera (Rosdiana, 2017) dan Puskesmas Temanggung (Maulidati, 2022), baik dalam aspek

pencapaian indikator maupun teknis kegiatan.

Kasus yang sama terjadi pada capaian Prolanis pada penyakit hipertensi di Puskesmas Playen II tidak memenuhi target minimal 5% karena timpangnya jumlah pasien hipertensi terkontrol dengan total pasien hipertensi terdaftar Prolanis (Fatasyadhuha, 2022). Pada UPTD Puskesmas Tegal Gundil, permasalahan Prolanis pada yang terjadi antarlain kurangnya koordinasi antar Tim Prolanis dan kurangnya indikator keberhasilan yang dilihat dari rasio kedatangan peserta saja (Latifah, 2018). Puskesmas depok 2 merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) antarlain Konsultasi medis, Edukasi kelompok peserta prolanis, Reminder melalui SMS, dan Home Visit. Keberhasilan program ini tentunya memerlukan kontribusi penuh serta kerjasama antar tim internal dan lintas sektor. Kegiatan sosialisasi Prolanis yang akan melibatkan unsur kelompok masyarakat Posbindu Manggulan RT 06 RW 07 dengan Poltekkes Permata Indonesia merupakan kegiatan berkala yang telah diusulkan oleh masyarakat dengan dukungan dari Kelurahan Condongcatur.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PkM ini merupakan kegiatan kolaborasi antara kelompok masyarakat Posbindu Manggulan RT 06 RW 07 dengan Poltekkes Permata Indonesia yang dilakukan secara berkala di Padukuhan Sanggrahan, Condongcatur, Kabupaten Sleman, Provinsi D.I. Yogyakarta. Serangkaian kegiatan PkM ini antarlain pemeriksaan gula darah dan tekanan darah secara gratis, serta sosialisasi dan diskusi mengenai Prolanis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dilakukan secara langsung terjun ke lapangan bertemu dengan warga yang berada di wilayah Dusun Sanggrahan RT 06 RW 07. Adapun kegiatan PkM ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1  
Kegiatan PkM

No	Bulan	Kegiatan	Durasi
1	Februari	Pra kegiatan (Pengajuan proposal, pengajuan izin dan persiapan)	3 minggu
		Persiapan kegiatan	15 menit
		Registrasi Peserta	15 menit
2	Maret	Pembukaan	10 menit
		Sosialisasi urgensi Prolanis dan manfaatnya	20 menit

		Pemeriksaan tekanan darah dan kadar gula darah oleh kader	30 menit
		Sosialisasi dan tanya jawab tentang Program Pengelolaan Penyakit Kronis	45 menit
4	Maret	Pelaporan kegiatan	2 minggu

Kegiatan sosialisasi Prolanis dan pemeriksaan tekanan darah serta gula darah pada Posbindu Manggulan RT 06 RW 07.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi Prolanis dan pemeriksaan tekanan darah serta gula darah pada Posbindu Manggulan RT 06 RW 07



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi Prolanis pada Posbindu Manggulan RT 06 RW 07

### PUDEWA SEHAT

- Merupakan nama club prolanis di Puskesmas Depok II
- Pudewa : Puskesmas Depok II
- Sehat mengandung artian
- S : selalu kontrol rutin
- E : energik dan semangat
- H : Harus bahagia
- A : anti stress
- T : taat minum obat dan menjaga pola makan

Gambar 3. Media kegiatan sosialisasi Prolanis

Pemerintah melalui Badan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan meluncurkan Program Pengelolaan Penyakit Kronis yang disebut dengan Prolanis pada tahun 2014 dan masih berjalan hingga saat ini. Biaya kegiatan Prolanis dapat diklaim pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosisal Kesehatan dengan melampirkan bukti dan persyaratan yang berlaku. Seiring berjalannya Prolanis, hingga saat ini penyakit kronis masih menempati posisi teratas dari hasil Riskesdas. Saat ini telah bermunculan gerakan, komunitas dan kelompok masyarakat dengan kegiatan yang positif, salah satunya ialah Posbindu (Pos Binaan Terpadu) Manggulan yang berlokasi di Dusun Sanggrahan kabupaten Sleman.

Kelompok masyarakat Posbindu Manggulan berkolaborasi dengan Polttekkes Permata Indonesia

melakukan serangkaian kegiatan sosialisasi Prolanis di mushola manggulan dusun Sranggahan RT 06 RW 07 Condongcatur Selman pada tanggal 20 Maret 2023. Sebanyak 20 warga turut hadir mengikuti serangkaian kegiatan, antara lain pemeriksaan gula darah dan tekanan darah secara gratis, serta sosialisasi dan diskusi mengenai Prolanis. Kegiatan Prolanis merupakan kegiatan berkala yang telah diusulkan oleh masyarakat dengan dukungan dari Kelurahan Condongcatur. Tingginya antusias peserta dalam proses diskusi dan serangkaian kegiatan pemeriksaan diharapkan dapat mensukseskan Prolanis dan mencegah terjadinya penumpukan rujukan penyakit kronis pada Rumah Sakit.

### KESIMPULAN

Terlaksananya kegiatan sosialisasi tentang Program Pengelolaan Penyakit Kronis pada Posbindu Manggulan RT 06 RW 07 diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan kesadaran warga terhadap pencegahan penyakit kronis sehingga tidak terjadi penumpukan rujukan penyakit kronis pada rumah sakit (FKTL).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana mengucapkan kepada Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta dan kepada warga Manggulan RT 06 RW 07 Dusun Sanggrahan kelurahan Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Provinsi D.I. Yogyakarta yang telah mengikuti rangkaian kegiatan sosialisasi tentang Program Pengelolaan Penyakit Kronis.

## REFERENSI

1. Fatasyadhuha, N., 2022. *Evaluasi Capaian Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Pada Penyakit Hipertensi Di Puskesmas Playen li Kabupaten Gunungkidul* (Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro).
2. Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riskesdas, 2018. In Laporan Nasional Riskesdas 2018. [www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/](http://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/)
3. Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riskesdas, 2013. In Laporan Nasional Riskesdas 2013. [www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/](http://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/)
4. Kinasih, G. P., Agustina, R., & Mustofa, F. L. 2020. Siodemografi Dengan Kepatuhan Peserta Prolanis Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 654-664.
5. Latifah, I. and Maryati, H., 2018. Analisis Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) BPJS Kesehatan pada Pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2).
6. Maulidati, L.F. and Maharani, C., 2022. Evaluasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Temanggung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(2), pp.233-243.
7. Meiriana, A., Trisnantoro, L. and Padmawati, R.S., 2019. Implementasi program pengelolaan penyakit kronis (PROLANIS) pada penyakit hipertensi di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 8(2), pp.51-58
8. Mukti, 2021. Media info BPJS Kesehatan edisi 100. <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/>
9. Rosdiana, A.I., Raharjo, B.B. and Indarjo, S., 2017. Implementasi program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis). *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 1(3), pp.140-150.
10. Utami, D. P., Ulfa, A. M., & Candra, R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pengguna obat diabetes mellitus di RSUD Pringsewu tahun 2020. *JOURNAL OF Pharmacy and Tropical Issues*, 1(02), 38-44.